

BAHASA KIASAN
DALAM LIRIK LAGU PADA ALBUM *YOU* OLEH JAMES ARTHUR

JURNAL SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk mencapai gelar Sarjana Sastra**

Oleh:

KRISTIA VANESHA WATUNG

16091102006

Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2021

BAHASA KIASAN
DALAM LIRIK LAGU PADA ALBUM YOU OLEH JAMES ARTHUR

Kristia Vanesha Watung ¹

Dra. Theresia M.C. Lasut, M.Hum ²

Dr. Garryn Ch. Ranuntu S.Pd. M.Hum ³

ABSTRACT

This research entitled “Figurative Language in The Song Lyric of the Album You by James Arthur. It is to identify, classify, analyze, and describe the forms and the meanings of figurative language in the song lyric by James Arthur’s You album. In analysing the data, the writer used theory based on Hurford, et. al. (2007) to identifying classifying the forms of figurative language and Gibbs R.W., et. al. (2012) theory in analysing and describe the meaning of figurative language as a part of descriptive method. The data were taken from the James Arthur’s You album. The form of figurative language that founded in the James Arthur’s You album, such as idiom, metaphor, personification and metonymy. The meanings that were found varied according to each form of figurative language that found from the song lyrics on the You album.

Keywords: figurative language, Forms and Meanings, The Song Lyric by James Arthur’s

¹Mahasiswa yang bersangkutan

²Dosen Pembimbing Materi

³Dosen Pembimbing Teknis

I.Latar Belakang

Budaya merupakan salah satu aspek terpenting bagi manusia. Avruch (1998:5) mengatakan bahwa budaya merupakan turunan atau asal mula pengalaman individu, sesuatu yang diciptakan oleh individu itu sendiri dan diteruskan secara sosial kepada mereka oleh orang-orang sezaman atau leluhur.

Sebagai manusia kita membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi. Menurut Sapir (1921: 8), bahasa adalah metode mengkomunikasikan gagasan, emosi, dan keinginan yang murni manusiawi dan noninstingtif melalui suatu sistem simbol yang diproduksi secara sukarela.

Linguistik merupakan ilmu yang mempelajari tentang bahasa. Fromkin (2000: 3) menyatakan bahwa linguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa manusia. Menurut Gleason (1958), linguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa. Linguistik dibagi menjadi dua bagian, yaitu linguistik internal dan linguistik eksternal. Linguistik internal terdiri dari fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Linguistik eksternal terdiri dari sociolinguistik, etnolinguistik, psikolinguistik, semiotika, dan linguistik terapan. Dalam penelitian ini fokus pada linguistik internal tentang semantik.

Semantik adalah studi tentang makna dalam bahasa (Hurford, Heasley dan Smith, 2007: 1). Semantik umumnya didefinisikan sebagai studi tentang makna (Lyons 1977: 1).

Bahasa kiasan dapat dipelajari dalam semantik. Ini biasanya disebut dengan kiasan, ini adalah cara ekspresi di mana kata atau benda digunakan secara artifisial (Lord, 1855: 7).

Contoh:

Personifikasi:

subtipe tertentu dari metafora ontologis di mana entitas abstrak ditafsirkan seolah-olah itu adalah objek fisik yang kemudian ditetapkan lebih lanjut sebagai seseorang.

- “*My eyes can't lie*” (mataku tidak bisa berbohong) Judul lagu: *Maybe*

Metafora:

operasi konseptual (mental) yang tercermin dalam bahasa manusia yang memungkinkan penutur untuk menyusun dan menafsirkan bidang abstrak pengetahuan dan pengalaman dalam istilah pengalaman yang lebih konkret

- “*Then You became a butterfly*” (lalu kau berubah menjadi kupu-kupu) Judul lagu:
You

Ada banyak bahasa kiasan yang ditemukan dalam lirik lagu, terutama pada lagu-lagu Arthur di albumnya *You*.

James Arthur adalah seorang penyanyi dan penulis lagu dari Inggris. Dia mulai menulis dan merekam lagu ketika dia berusia 15 tahun sebagai artis tanpa kontrak maupun solo dan di banyak band. Dia menjadi terkenal setelah memenangkan The X Factor seri kesembilan pada tahun 2012. *Single* debutnya, sebuah *cover* dari *Shontelle's Impossible*, dirilis oleh *Syco Music* setelah final, dan debut di nomor satu di *UK Single Chart*. Sejak itu, terjual lebih dari 2,5 juta kopi di seluruh dunia, menjadikan *single* pemenang paling sukses dalam sejarah pertunjukan. *Single* lanjutannya, *You Are Nothing Til' Someone Love You*, mencapai nomor 2 di *UK Single Chart*. Dia merilis album studio debutnya pada November 2013. Album debut dan memuncak di nomor dua di *UK Single Chart*. Setelah merilis album studio debutnya James Arthur's, dia terlibat dalam serangkaian kontroversi yang menyebabkan *iTunes* menawarkan pengembalian dana untuk album tersebut. Arthur berpisah dengan label rekaman *Simon Cowell, Syco* pada 2014. Pada 2015, dia menandatangani kontrak baru dengan *Columbia Records* untuk merilis album keduanya pada 2016, berjudul *Back From The Edge*. Arthur kemudian masuk kembali ke *Syco* pada 2016.

Ada total tujuh belas lagu dalam album *You* oleh James Arthur yang penulis temukan melalui internet, yaitu: *You, Finally Feel Good, Marine Parade (2013), If We Can Get Through This We Can Get Through Anything, Car's Outside, Quite Miss Home, Treehouse, Sad Eyes, Unconditionally, Homicide Love, Breathe, Maybe, Fall, Falling Like The Stars, Empty Space, Naked, From Me To You I Hate Everybody*.

<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=album+you>

Penulis memilih topik ini karena masih ada orang-orang yang tidak memahami jika di setiap lagu terdapat makna yang mendalam pada beberapa lirik lagu tersebut yang bila dipahami, maka pesan dibalik lagu tersebut akan lebih dirasakan oleh si

pendengar, dan penulis juga menyadari bahwa setiap saat penulis mendengarkan lagu, ada banyak bahasa kiasan yang bisa ditemukan pada lirik tersebut. Kita juga dapat menemukan bahasa kiasan dalam sesuatu yang kita baca seperti buku atau koran. Penulis memilih album *You* dari James Arthur karena didalam album tersebut terdapat beberapa lagu yang hits di kalangan anak muda dan juga sering didengar oleh penulis, maka album *You* adalah pilihan yang tepat untuk dijadikan objek penelitian, dan penulis dapat lebih mengerti pesan yang ada dibalik lirik-lirik lagu James Arthur serta lebih memahami bahasa kiasan saat melakukan penelitian, dan untuk semua penikmat musik dan juga para penggemar dari James Arthur. Itulah mengapa penulis memilih untuk menganalisis bahasa kiasan dalam album *You* oleh James Arthur.

II. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian yang harus dijawab yaitu sebagai berikut:

1. Apa bentuk bahasa kiasan yang muncul pada lirik-lirik lagu yang ada di album *You*?
2. Apa makna dari bahasa kiasan pada lirik-lirik lagu yang ada di album *You*?

III. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk-bentuk bahasa kiasan pada lirik-lirik lagu di album *You*
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan makna-makna bahasa kiasan pada lirik-lirik lagu di album *You*

IV. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat dilihat dari signifikansi teoritis dan praktis:

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan kebahasaan khususnya dalam studi semantik dan lebih khusus lagi pada bahasa kiasan di album *You* James Arthur.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat membantu pembaca untuk memahami jenis dan makna bahasa kiasan pada lirik lagu di album *You*, dan selain itu dapat memotivasi

mereka untuk melakukan penelitian tentang lirik lagu tersebut terutama pada bentuk dan maknanya. Lirik Lagu oleh James Arthur.

V. Studi Pustaka

Adapun beberapa penelitian tentang preposisi yang telah dilakukan sebelumnya yaitu:

1. “Jenis dan Fungsi Gaya Bahasa Kiasan dalam Lirik Lagu Band Naif dan Payung Teduh” karangan Pratiwi, 2018. Dalam penelitian ini ia menggunakan teori (Keraf, 1984: 136). Dalam bukunya dia menjelaskan 16 jenis bahasa kiasan. Kesimpulan dari penelitian ini ialah ada empat jenis gaya bahasa kiasan yang terdapat pada lirik lagu Band Naif dan Payung Teduh, yaitu personifikasi, simile atau persamaan, metafora, dan ironi.
2. “*An Analysis of Figurative Language in Taylor Swift's Song Lyrics*” ditulis oleh Maryani, 2018. Dalam penelitian ini ia menggunakan teori dari (Kennedy, 1983: 481), terdapat 4 jenis bahasa kiasan yaitu personifikasi, metafora, hiperbola, paradoks. Penelitian tersebut menganalisis dua lagu Taylor Swift dari satu album.
3. “*An Analysis of Figurative Language on The Lyrics of Raef's Selected Songs*” ditulis oleh Magfiratirrahmah, 2018. Dalam penelitian ini menggunakan teori dari Kennedy (1983), terdapat 6 jenis bahasa kiasan yaitu hiperbola, personifikasi, paradoks, metafora, simile, sinekdoke. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kothari (1990: 1). Ada delapan lagu yang dijadikan data berupa video musik dan transkrip.
4. “Gaya Bahasa Kiasan dan Fungsinya pada Lirik Lagu *Pour Que Tu M'aimes Encore 'Céline Dion*” ditulis oleh Inggriyawati, 2017. Penelitian ini menggunakan teori Keraf (1998) untuk mengidentifikasi jenis dan fungsi bahasa kiasan dalam lirik lagu *Pour que tu M'aimes encore* oleh Celine Dion. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat tiga jenis bahasa kiasan yaitu Ironi, Simile, dan Metafora. Sedangkan fungsinya untuk menciptakan kondisi perasaan sedih dan iba, mempengaruhi dan meyakinkan pendengar bahwa suatu hal sama dengan hal lainnya, dan berfungsi memperkuat efek.

5. “Makna Metafora dan Simili dalam *Song of Solomon*” ditulis oleh Luanmas, 2015. Penelitian ini menggunakan teori Lakoff (1980) untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menganalisis bentuk dan makna metafora dan perumpamaan dalam Kidung Agung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk metafora yang digunakan dalam ayat-ayat Kidung Agung dapat dikategorikan sebagai metafora antropomorfis, metafora binatang, dan metafora sinestetik berdasarkan teori Lakoff, dan perumpamaan tersebut dianalisis berdasarkan teori Fromilhague. Dalam pengertian metafora dan perumpamaan memiliki kesamaan dan ketidaksamaan. Kemiripan dalam metafora dan simile adalah makna kedua kiasan tersebut memiliki unsur membandingkan dua objek. dan perbedaan metafora dan simile adalah metafora tidak menggunakan kata-kata perbandingan, tetapi simile menggunakan kata-kata perbandingan seperti: seperti, sebagai, seolah-olah.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis melihat bahwa terdapat perbedaan antara penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaannya terdapat pada objek dan teori-teori yang digunakan. Pratiwi (2018) mengambil data dari lirik lagu Naif Band dan Payung Teduh dan mengidentifikasi data menggunakan teori dari (Keraf, 1984: 136). Maryani (2018) mengambil data dari Lirik- Lirik Lagu Taylor Swift dan berdasarkan teori dari Kennedy (1983: 481). Magfiratirrahmah (2018) mengambil data dari lirik-lirik lagu pilihan Raef dengan menggunakan teori dari Kennedy (1983). Inggriyawati (2017) mengambil data dari Lirik Lagu *Pour Que Tu M'aimes Encore* 'Céline Dion dan menggunakan teori dari Keraff (1998). Luanmas (2015) mengambil data dari kitab kidung agung dan menggunakan teori dari Lakof (1980). Sedangkan penulis menggunakan teori dan objek yang berbeda dengan ketujuh penelitian di atas, sehingga menurut penulis penelitian ini masih perlu dilakukan.

VI. Kerangka Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

Untuk mengklasifikasi bentuk dan menganalisis makna bahasa kiasan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Hurford, *et. al.* (2007) dan Lord (1855).

1. Idiom

Idiom adalah frase multi-kata yang arti keseluruhannya idiosinkratik dan sebagian besar tidak dapat diprediksi, mencerminkan makna pembicara yang tidak dapat diturunkan dengan menggabungkan indra literal dari kata-kata individu di setiap frase sesuai dengan aturan bahasa semantik pada umumnya.

a. Contoh: *"Let the cat out of the bag"*

(Keluarkan kucing dari tas)

b. Makna: Setiap penutur bahasa Inggris tahu, misalnya, bahwa 'biarkan kucing keluar dari tas' biasanya digunakan untuk sesuatu seperti 'mengungkapkan rahasia', meskipun itu juga memiliki kemungkinan, meskipun jarang dimaksudkan, makna komposisi literal seperti 'melepaskan hewan kucing kecil dari karung'

2. Metafora

Metafora adalah penegasan, atau representasi dengan kata-kata, bahwa agen, objek, kualitas, atau tindakan, adalah apa yang hanya menyerupai.

a. Contoh: *As "God is" called "a shield to them that trust in Him,"*

(Karena "Tuhan" disebut "perisai bagi mereka yang percaya padaNya)

b. Makna: Untuk menandakan bahwa ia melindungi mereka, sebagai perisai melindungi orang yang memegangnya, dari panah atau lembing yang ditembakkan ke arahnya.

3. Personifikasi

Personifikasi adalah anggapan kecerdasan pada benda mati, dengan menyebutnya seolah-olah memiliki organ pendengaran atau penglihatan, atau menganggapnya sebagai nafsu atau tindakan manusia.

a. Contoh: *"Give ear, ye heavens, and I will speak; And hear, earth, the words of my mouth."*

(Pasanglah telingamu, hai langit, aku mau berbicara, dan baiklah bumi mendengarkan ucapan mulutku.)

b. Makna: Langit dan bumi dengan demikian dialamatkan seolah-olah mereka memiliki organ pendengaran, secara sadar hadir pada pengucapan lagu, dan saksi dari resitalnya yang khusyuk, dan peringatan kenabian serta pengumumannya.

4. Metonomia

Metonomia adalah perubahan nama dengan denominasi sesuatu dengan kata benda yang tidak tepat atau denominatif metaforisnya, tetapi merupakan nama yang tepat dari sesuatu yang sama dengannya, sebagai latar atau tempat, berhubungan erat.

a. Contoh: *"Assyria, the rod of mine anger"*

(Asyur, yang menjadi cambuk murka-Ku)

b. Makna: Di mana yang dimaksudkan ialah tantara Asyur, bukan negaranya

5. Hiperbola

Hiperbola adalah pameran hal-hal sebagai lebih besar atau lebih kecil dalam dimensi, lebih atau kurang jumlahnya, atau lebih baik atau lebih buruk dalam jenis, daripada yang sebenarnya.

a. Contoh: *"He is a giant"*

(Dia adalah raksasa)

b. Makna: Pria yang bukan raksasa tetapi memiliki tubuh yang besar

6. Sinekdoke

Sinekdoke adalah penggunaan istilah yang secara tepat menunjukkan hanya sebagian dari sesuatu, atau satu jenis, menggantikan yang menunjukkan keseluruhan, atau yang menunjukkan keseluruhan, bukan yang menandakan hanya sebagian.

a. Contoh: *Day*

(Hari)

b. Makna: *Time*

(Waktu)

7. Hipokatastasis

Hipokatastasis adalah pergantian tanpa pemberitahuan resmi, dari suatu tindakan, terhadap objek atau kondisinya, kepada yang lain, dengan sebuah kemiripan untuk mencontohkan penggantinya yang digunakan.

a. Contoh: *To undertake to force his bark against wind and tide — a work of one kind which is known to be hopeless*

(Berusaha memaksakan gonggongannya melawan angin dan pasang surut suatu jenis pekerjaan yang diketahui tidak ada harapan)

b. Makna: *When a person attempting to accomplish something that either from its nature, or his power or condition, is impossible or of extreme difficulty to him*

(Seperti ketika seseorang mencoba untuk mencapai sesuatu yang baik dari sifatnya, atau kekuatan atau kondisinya, yang tidak mungkin atau sangat sulit baginya)

8. Apostrof

Apostrof adalah sapaan langsung, dalam pidato, argumen, narasi, atau prediksi, kepada seseorang atau objek yang menjadi subjek wacana, atau kepada orang yang mendengarnya, dan membentuk penilaian untuk menghormatinya.

Contoh: Seperti ketika seseorang, dalam mengucapkan pidato pemakaman, secara langsung berbicara kepada orang yang meninggal, seolah-olah dia mendengarkan apa yang diucapkan, dan mampu menanggapi dan mengkonfirmasi

9. Alegori

Alegori, atau Perumpamaan, adalah penggunaan kecerdasan yang bertindak dalam satu bidang atau hubungan, untuk mencontohkan dan mengilustrasikan mereka sendiri atau lembaga orang lain di bidang lain; atau penggunaan benda-benda yang tidak cerdas dalam hubungan yang alami atau yang bersifat pura-pura, untuk mencontohkan perilaku manusia. Mereka kadang-kadang dipekerjakan bersama.

Contoh: seperti dalam Mazmur ke-lxxx, pohon anggur digunakan sebagai wakil orang Israel; dan penanaman dan pemeliharaan Allah itu digunakan untuk memberikan contoh administrasi-Nya atas mereka. Selalu ada isyarat di awal atau akhir dari Alegori atau Perumpamaan, siapa atau apa itu, yang digunakan untuk memberi contoh

VII. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Suryana (2010: 16). Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat dari fenomena. Metode ini dimulai dengan pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi data.

Ada tiga langkah dalam melakukan penelitian ini:

1. Persiapan

Pada tahap ini penulis mendengarkan 17 lagu dan membaca setiap lirik di album *You* oleh James Arthur dan membaca setiap lirik lagu untuk memahami tentang lagu tersebut. Kemudian penulis telah membaca buku-buku dan sumber-sumber lain tentang bahasa kiasan yang dapat menunjang seperti jurnal, skripsi dan artikel dari internet dan perpustakaan untuk mengetahui arti dari bahasa kiasan.

2. Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis telah mengunduh lagu-lagu yang ada di album James Arthur, *You* dari internet kemudian mendengarkan dan membaca setiap lirik lagu yang ada di album ini. Setelah itu, penulis mengidentifikasi data dengan mendengarkan lagu secara berulang-ulang dan mencatat bahasa kiasan yang terdapat pada liriknya dan mengklasifikasikan ke dalam empat jenis bahasa kiasan yaitu, Idiom, metafora, personifikasi, metonimia.

3. Analisis Data

Setelah melakukan identifikasi dan pengklasifikasian data, penulis menganalisis makna bahasa kiasan dengan membaca setiap lirik pada lagu-lagu yang ada dalam album *You*, kemudian mendeskripsikannya berdasarkan teori-teori dari Hurford (2007) dan Lord (1855).

VIII. Hasil dan Pembahasan

Penulis mengambil keempat bentuk bahasa kiasan yang diklasifikasi oleh Hurford *et. al.*, yaitu: **idiom, metafora, personifikasi dan metonimia**. 1 bentuk bahasa kiasan lainnya yang diklasifikasi oleh Lord *et. al*, yaitu: **hiperbola**.

Jumlah lagu yang terdapat dalam album *You* yaitu 17 lagu. Secara keseluruhan, penulis menemukan 40 bahasa kiasan pada lagu-lagu dalam album *You*.

Berikut ini data yang ditemukan dalam lirik lagu pada album *You* oleh James Arthur

8.1 Idiom

8.1.1. Judul lagu *From Me to You I Hate Everybody*

1. “*Kill them with kindness*” (bait ke 19)

“Bunuh mereka dengan kebaikan”

- Secara literal kata *Kill* (bunuh) berarti membunuh atau merenggut nyawa dari suatu makhluk hidup, Sedangkan kata *kindness* secara literal memiliki arti kebaikan. Jika kedua kata tersebut dikolaborasi seperti lirik di atas akan menjadi sebuah kalimat yang tidak logis. Akan tetapi dari segi bahasa kiasan kalimat tersebut memiliki makna membalas kejahatan dengan kebaikan. Lagu ini menceritakan tentang seorang pria yang biasa datang di sebuah bar sendirian tapi selalu dikelilingi oleh orang-orang yang tidak disukainya di sana yang selalu mengatakan kebohongan sehingga pria tersebut selalu menunjukkan sikap dan ekspresi wajah marah sehingga tidak ada orang yang mau mendekatinya. Pada akhirnya ada seorang perempuan yang masuk ke dalam bar tersebut yang membuat cara pandang pria tersebut kepada orang lain berubah, kemudian pria tersebut tertarik dan mau mengenalnya lebih dalam sehingga membuatnya sadar untuk lebih baik tetap bersikap baik kepada siapa pun karena kita tidak pernah tahu orang yang kita temui secara tidak sengaja bisa menjadi seseorang yang membawa kebahagiaan dalam hidup kita.

8.2 Metafora

8.2.1. Judul lagu *You*

1. “*Then you became a butterfly*” (bait ke 15,35,62 dan 66)

“Lalu kau berubah menjadi kupu-kupu”

- ***Butterfly*** (kupu-kupu) adalah seekor serangga yang memiliki keindahan pada sayapnya dan biasanya digunakan sebagai simbol keindahan, akan tetapi sebelum memiliki sayap yang indah, kupu-kupu awalnya berasal dari seekor ulat dan kemudian menjadi sebuah kepompong dan barulah bertransformasi ke bentuk kupu-kupu yang indah. Dalam konteks lagu, penyair mencoba menyampaikan pesan yang sangat dalam yaitu jika tetap bertekun pada proses dan percaya dan yakin pada diri sendiri maka sisi indah pada diri kita akan muncul.

8.3 Personifikasi

8.3.1 Judul lagu *Maybe*

1. “*Oh, my eyes can't lie*” (bait ke 5)

“Oh, mataku tidak bisa berbohong”

- Secara literal kata ***lie*** bila diterjemahkan berarti berbohong, dan merupakan tindakan yang dilakukan manusia melalui perkataan, sedangkan kata ***eye*** bila diterjemahkan berarti mata., dan merupakan salah satu organ manusia yang fungsinya yaitu untuk melihat. Maka makna di balik lirik di tersebut ialah perasaan penyair yang tidak bisa mengelak atau berbohong ketika melihat sesuatu. Secara keseluruhan lagu ini menceritakan tentang si penyair yang jatuh cinta kepada sosok yang dimaksud ketika si penyair menatapnya dan akhirnya menyatakan perasaannya untuk menjalin cinta dengan sosok tersebut.

8.4 Metonimia

8.4.1 Judul lagu *Car's Outside*

1. “*I'm not gettin' in the Addison Lee*” (bait ke 13, 31, dan 48)

(Aku tidak akan masuk di Addison Lee)

- ***Addison Lee*** adalah sebuah perusahaan transportasi asal London. Penulis lagu lebih memilih nama ***Addison Lee*** dibandingkan menggunakan kata “car” (mobil) sehingga potongan lirik di atas terdengar lebih bagus saat

dinyanyikan dan terkesan memiliki makna yang lebih kuat, secara keseluruhan lagu ini menceritakan tentang seseorang yang tidak ingin berjauhan lagi dengan kekasihnya atau menjalani hubungan jarak jauh, dia ingin untuk tetap tinggal dan hanya akan pergi naik mobil tersebut jika kekasihnya juga mengemasi barang-barangnya dan pergi bersama-sama dengan dia.

8.5 Hiperbola

8.5.1 Judul lagu *Car's Outside*

1. “*Oh, darling, all of the city lights never shine as bright as your eyes*” (bait ke 41)

(Oh, sayang, semua lampu kota tidak pernah bersinar seterang matamu)

- Penggalan lirik di atas diklasifikasikan ke dalam bentuk kiasan hiperbola karena kalimat *all of the city lights never shine as bright as your eyes* (semua lampu kota tidak pernah bersinar seterang matamu) melebihi kenyataan yang ada, bahwa mata, dapat bersinar. Faktanya, mata adalah organ manusia yang tidak dapat bersinar, melainkan, mata manusia menangkap cahaya atau memerlukan cahaya untuk mendapatkan visibilitas. Dalam konteks lagu, penyair yang memuji kekasihnya dalam hal ini, matanya yang indah.

IX. Kesimpulan dan Saran

9.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Bahasa kiasan dalam lirik lagu pada album *You* oleh James Arthur, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- a. Dari hasil penelitian berdasarkan teori Hurford, Lord, terdapat lima bentuk bahasa kiasan dalam lirik lagu pada album *You* yaitu: *idiom* terdapat 12 data, *metafora* terdapat 19 data, *personifikasi* terdapat 1 data, *metonimia* terdapat 1 data dan *hiperbola* terdapat 7 data.
- b. Jumlah dari makna yang berhasil ditemukan juga beragam sesuai dengan masing-masing bentuk bahasa kiasan yang didapatkan dari lirik lagu pada album *You* yaitu:

idiom terdapat 12 data, *metafora* terdapat 19 data, *personifikasi* terdapat 1 data, *metonimia* terdapat 1 data dan *hiperbola* terdapat 7 data.

- c. Ada 4 bentuk bahasa kiasan yang tidak ditemukan dalam lirik lagu pada album *You* berdasarkan teori dari Lord (1855), yaitu *sinekdoke*, *hipokatastasis*, *apostrof* dan *alegori*.
- d. Dari 17 lagu yang ada dalam album *You*, terdapat 3 lagu yang tidak mengandung bentuk kiasan berdasarkan teori Hurford dan Lord.

9.2 Saran

Pada penelitian ini penulis menjelaskan bentuk dan makna bahasa kiasan yang digunakan dalam lirik lagu pada album *You* oleh James Arthur. Pada studi ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang belum diteliti seperti fungsi dan bentuk-bentuk bahasa kiasan lainnya. Oleh karena itu penulis ingin menyarankan kepada para peneliti lain yang akan meneliti lebih lanjut tentang bahasa kiasan, agar dapat menambah pengetahuan tentang bidang Semantik khususnya bahasa kiasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Avruch, K. 1998. *Culture and Conflict Resolution*. Washington D.C: United Institute of Peace Press.
- Bloomfield, Leonard. 1933. *Language*. London: Compton Printing LTD.
- Cahyo, 2010. “Gaya Bahasa Kiasan dalam Kumpulan Lagu Fiersa Besari”. Skripsi. Malang: University of Muhammadiyah Malang.
- Fasold dan Linton. 2006. *An Introduction to Language and Linguistics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Fatin N. (2020) “Pengertian Bahasa Kias Serta Jenis dan Fungsinya”. Blog. SEPUTAR PENGERTIAN.
- Fromkin, 2000. *Linguistics: An Introduction to Linguistic Theory*. Blackwell, London.
- Gleason, J.B. 1958. *The Child's Learning of English Morphology*. ResearchGate, October 19, 2020.
- Hurford, J.R. et. al. 2007. *Semantics A Coursebook: Second Edition*. New York: Cambridge University Press.
- Ingriyawati. 2017. “Gaya Bahasa Kiasan dan Fungsinya pada Lirik Lagu *Pour Que Tu M'aimes Encore* Celine Dion”. Skripsi. Malang. Universitas Brawijaya.
- Kreidler, C.W. 1998. *Introducing English Semantics*. London, Routledge.
- Lyons, John. 1981. *Language and Linguistic*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Maryani. 2018. “An Analysis of Figurative Language in Taylor Swift’s Song Lyrics”. Skripsi. Cimahi. IKIP.
- Magfiratirrahmah. 2018. “An Analysis of Figurative Language on the Lyrics of Raef’s Selected Songs”. Skripsi. Faculty of Teacher Training and Education. Mataram University.
- Pangerang, D. U. P. 2017. “Bahasa Kiasan dalam Puisi-Puisi Karya Robert Burns”. Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.
- Perrine, Laurence. 1970. *Literature: Structure, Sound, and Sense*. New York: Harcourt.
- Pratiwi, A. 2018. “Jenis dan Fungsi Bahasa Kiasan pada Lirik Lagu Band Naif dan Payung

- Teduh”. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma.
- Plex Page. 2020. “James Arthur”, October 21st, 2020.
- Reinmann, A. 2013. *Introduction to Culture Studies*. Tokyo: Intergraphica Press
- Sapir, Edward. 1921. *Language In An Introduction to the Study of Speech*. New York: Harcourt, Brace.
- Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sumolang. 2015. “Metafora dalam Lirik Lagu Karya Adele”. Jurnal. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Wainwright, Jeffrey. 2004. *Poetry : The Basics*. London : Routledge.
- Zainal, 2020. “Analisis Gaya Bahasa Kiasan Perspektif Gorys Keraf pada Lirik Lagu Iwan Fals”. Jurnal. Madura: Institut Agama Islam Madura.

https://plex.page/James_Arthur/

[https://www.thesun.co.uk/wpcontent/uploads/2021/03/NINTCHDBPICT000457064206.jp](https://www.thesun.co.uk/wpcontent/uploads/2021/03/NINTCHDBPICT000457064206.jpg)

g

<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=album+you>